

BAB V
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perilaku pada tokoh utama, yaitu Usali yang mempunyai fisik laki-laki dan jiwa perempuan telah terlihat dari sejak masa anak-anak. Dapat dikatakan sebagai tipe-tipe gangguan identitas gender, yang dialami Usali yaitu mengidentifikasi diri dari kecenderungan feminim, menemukan jati diri sebagai seorang feminim, dan kecenderungan penyimpangan seksual. Faktor penyebab Usali memiliki penyimpangan kejiwaan dikarenakan faktor pengasuh orang tua, faktor dan hubungan Usali dengan orang kampung yang dalam perkembangan dari masa anak-anak sampai pada dewasa Usali selalu mendapatkan penolakan karena gangguan identitas gender yang dialaminya.

Usali dianggap oleh orang-orang kampung sebagai suatu penyimpangan kejiwaan yang tidak bisa diterima masyarakat. Dampak gangguan identitas gender yang dialami oleh Usali berdampak pada pandangan orang kampung, tampil bersikap feminim. Dan dari analisis penyimpangan kejiwaan yang dialami oleh tokoh Usali, pesan yang dihasilkan oleh penyimpangan kejiwaan tokoh utama adalah kemarahan warga dan kematian. Hal tersebut karena tokoh utama dianggap telah merugikan banyak orang akan penyakit yang dipercaya menular darinya.

Novel Sali karya A.R Rizal merupakan novel yang mengangkat cerita yang konfliknya sendiri banyak terjadi didalam masyarakat saat sekarang ini. Pengarang novel *Sali* karya A.R Rizal berusaha untuk mencerminkan apa yang terjadi didalam masyarakat melalui konflik kejiwaan tokoh utama. Hal tersebut dilihat dari kejiwaan tokoh utama dalam novel dengan

konflik masyarakat terhadap laki-laki yang disebut setengah jadi dan penyimpangan seksual dari beberapa kasus dalam masyarakat.

5.2 Saran

Penyimpangan yang muncul pada novel *Sali* karya A.R Rizal yang membahas penyimpangan kejiwaan atau disebut dengan gangguan identitas gender. Dianalisis berdasarkan teori psikologi yang dikemukakan oleh Sigmund Freud. Penelitian ini hanyalah penelitian awal dan diharapkan akan ada penelitian lain dalam teori lain.

Peneliti berharap kepada pembaca, terkhusus kepada orang tua dan masyarakat ketika melihat gangguan identitas ini terjadi pada lingkungan masyarakat maupun keluarga agar mampu menangani orang tersebut dengan baik. Hal tersebut karena penyimpangan terjadi atas keinginan dan rasa terkekang akan kebebasan yang dianggap kesenangan. Gangguan-gangguan identitas gender ini akan terlihat dari tingkah laku dari masa anak-anak hingga dewasa. Gangguan ini dapat diatasi agar tidak terjadi penyimpangan kejiwaan seperti tokoh utama dalam novel ini. Semoga solusi yang terdapat dalam skripsi ini dan penelitian ini dapat berguna bagi pembaca khusus bagi peneliti sendiri.



